

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja UKM Pembuatan dan Distribusi Kerupuk Di Kecamatan Jatinegara Tahun 2023

Dicky Dwi Putranto

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=77605&lokasi=lokal>

Abstrak

Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) merupakan keluhan pada bagian otot-otot rangka manusia yang dikarenakan otot terkena beban statis secara berulang dalam waktu yang cukup lama dan juga menyebabkan sakit pada sendi, ligamen, dan tendon. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDs pada pekerja UKM pembuatan dan distribusi kerupuk di Kecamatan Jatinegara Tahun 2023. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-Juli 2023 di UKM pembuatan dan distribusi kerupuk se-kecamatan Jatinegara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 90 pekerja. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling. Variabel dependen dari penelitian ini adalah keluhan MSDs, dan variabel independen adalah postur kerja, umur, masa kerja, lama kerja, kebiasaan olahraga, kebiasaan merokok, indeks masa tubuh. Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Hasil univariat menunjukkan pekerja memiliki keluhan MSDs risiko sedang (52%), postur kerja risiko tinggi (76%), sebagian besar berumur > 35 tahun (66,7%), memiliki masa kerja > 6 tahun (70,7%), dengan lama kerja (73,3%), tidak rutin kebiasaan olahraga (84%), kebiasaan merokok (69,3%) dan memiliki IMT yang normal (82,7%). Hasil bivariat menunjukkan variabel yang berhubungan dengan keluhan MSDs adalah variabel postur kerja (Pvalue=0,034), umur (Pvalue=0,004), masa kerja (Pvalue=0,003), lama kerja (Pvalue=0,029), kebiasaan merokok (Pvalue=0,038). Berdasarkan dari penelitian diharapkan pemilik UKM pembuatan dan distribusi kerupuk di Kecamatan Jatinegara dapat mengganti peralatan kerja yang ergonomis, memberikan edukasi tentang bahaya merokok dan pentingnya berolahraga dengan mengadakan kegiatan olahraga minimal seminggu sekali.